

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi digital mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan berkembangnya zaman. Terjadinya komunikasi antara idola dan *fans* juga ikut mengalami adanya perubahan. Biasanya para idola berkomunikasi dengan para *fans* nya melalui radio, surat, konser atau acara jumpa *fans* yang hanya bisa diikuti oleh sebagian *fans* yang beruntung. Tetapi, pada saat ini komunikasi antara idola dan *fans* dapat dilakukan dengan sangat mudah seperti dengan munculnya sosial media. Tidak terbatas pada sosial media seperti Instagram, X, atau Facebook kini para idola dapat menggunakan aplikasi khusus yang dirancang untuk berkomunikasi dengan *fans* secara mudah (Annisa Zahratul Jannah, 2023).

Media sosial sangat memungkinkan para idola untuk membagikan aktivitas mereka kepada penggemar dalam sekejap. Jika media sosial saja sudah bisa membuat kedekatan antara idola dan *fans* terasa sangat emosional dan lebih kuat, maka dengan adanya platform digital yang dirancang khusus untuk interaksi antara idola dan *fans* akan menjadikan hubungan yang lebih interaktif, terbuka, dan tanpa hambatan apapun.

Salah satu produk yang cukup mengikuti perkembangan digital untuk para idola dan *fans* adalah K-Pop yang biasa kita ketahui sebagai *Korean Pop*. K-Pop sendiri merupakan salah satu jenis musik yang berasal dari negara Korea Selatan. Perkembangan budaya Korea atau *Korean Wave* telah merambah ke seluruh penjuru dunia. Tidak heran jika idola yang berasal dari negeri gingseng tersebut memiliki banyak *fans* internasional. Dengan banyaknya penggemar internasional membuat beberapa perusahaan di Korea Selatan merancang aplikasi khusus untuk wadah interaksi antara idola dan *fans* seperti Dear U's Bubble, Weverse, dan lain sebagainya (Annisa Zahratul Jannah, 2023).

Weverse sendiri merupakan aplikasi komunitas penggemar yang diluncurkan pada tahun 2019 oleh Weverse Company anak perusahaan dari Hybe Entertainment yang beroperasi pada bidang platform hiburan (Nereida Verellia Zagita BL, 2024).

Joon Choi selaku presiden Weverse Company berkata “Tahun 2024 adalah tahun yang transformatif bagi Weverse. Weverse tetap berkomitmen untuk berinovasi dalam layanannya guna memenuhi kebutuhan artis dan penggemar yang terus berkembang” (Sayson, 2025).

Weverse memiliki beberapa fitur di dalamnya yang dapat *fans* gunakan untuk berkomunikasi dengan idolanya. Beberapa fitur diantaranya *fans* dapat melihat langsung unggahan dari sang idola serta dapat mengomentari unggahan tersebut. Selain itu Weverse juga menyediakan *translate* bahasa ke berbagai bahasa di dunia sehingga *fans* dapat mengerti apa yang disampaikan oleh sang idola. Kemudian pada tahun 2021 Weverse bergabung dengan layanan *streaming video* Naver Vlive yang mana dengan adanya fitur *live* dapat memudahkan komunikasi yang terjadi antara idola dan *fans* (Laili Zain, 2023).

Pada tahun 2019 BTS dan TXT menjadi grup K-Pop pertama yang bergabung pada Weverse. Hingga saat ini banyak idola grup Korea yang bergabung dalam penggunaan Weverse, terhitung sejak tahun 2023 ada sekitar 76 artis yang bergabung dalam Weverse. Pada 12 September 2023 Hybe Labels mengumumkan bahwa 13 artis dari SM Entertainment akan bergabung dalam platform Weverse (Pitaloka, 2023). Selain SM Entertainment terdapat beberapa perusahaan yang bergabung dalam platform Weverse salah satunya YG Entertainment yang lebih dulu bergabung dibandingkan SM Entertainment.

Treasure menjadi artis pertama YG Entertainment yang bergabung dalam platform Weverse. Treasure bergabung pada 29 Maret 2021 (Putri, 2021). Treasure melakukan debut pada tanggal 8 Agustus 2020 dengan lagu berjudul “BOY”. Treasure dibentuk melalui program survival yang diadakan oleh YG Entertainment yaitu “YG Treasure Box”. Pada awalnya Treasure akan debut dengan 13 anggota akan tetapi sebelum melangsungkan debutnya satu anggota yaitu Ha Yoon Bin memutuskan untuk mengundurkan diri dari *line up debut*. Pada akhirnya Treasure melangsungkan debutnya dengan 12 anggota. Tetapi pada tahun 2022 Treasure kembali kehilangan memernya, kali ini Treasure kehilangan 2 memernya yaitu Bang Yedam dan Takata Mashihoh. Hingga saat ini Treasure tetap menjalankan grupnya dengan 10 anggota.

Bergabungnya Treasure ke Weverse membuat para Treasure Maker (nama penggemar Treasure) merasa senang. Treasure Maker merasa lebih dekat dengan idola mereka karena berbagai unggahan serta balasan dari idola mereka. Selain itu Treasure Maker dapat menonton *live streaming* yang membuat mereka lebih mudah untuk berinteraksi dengan idola mereka.

Dengan adanya Weverse anggota Treasure dapat memberikan dampak psikologis yang baik bagi para penggemarnya. Hal tersebut dikarenakan banyak penggemar yang menganggap interaksi atau komunikasi antara mereka dengan sang idola sebagai bentuk dukungan emosional, terlebih bagi mereka yang sedang menghadapi tantangan di kehidupan sehari-hari. Karena pada realitanya banyak penggemar di usia remaja hingga beranjak dewasa awal yang masih menjadikan idola favoritnya sebagai panutan dalam berbagai hal (Natasya Karuniawati Putri, 2023).

Melalui pesan penyemangat atau komunikasi positif yang terjadi antara idola dan fans dapat membuat idola dan *fans* terasa semakin dekat. Dengan menanggapi komentar, *live streaming*, serta mendorong pertanyaan kepada para penggemar dapat meningkatkan rasa kebersamaan sehingga membuat penyebaran informasi lebih efektif (Panda, 2024). Selain itu balasan atau komenan seorang penggemar juga bisa memberikan dukungan atau semangat kepada sang idola. Sehingga antara idola dan *fans* dapat saling menyemangati dan keduanya dapat menciptakan komunikasi yang positif.

Komunikasi positif di dunia digital tidak hanya ditentukan oleh konten pesan yang disampaikan tetapi juga tanda baca, emotikon ataupun kejelasan pesan antara kedua belah pihak. Pada era modern ini komunikasi yang dilakukan di media digital terkadang menimbulkan kesalahpahaman karena bisa saja antara komunikan dan komunikator menangkap arti yang berbeda. Oleh karena itu, pentingnya penggunaan tanda baca ataupun emoticon untuk memperjelas pesan yang disampaikan.

Dengan menganalisis komunikasi positif yang terjadi antara Treasure dan Treasure Maker melalui platform Weverse menjadi penting untuk dilakukan. Dengan menganalisis interaksi antara Treasure dan Treasure Maker memiliki tujuan

untuk memahami bagaimana komunikasi positif itu terbentuk dan bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh para anggota Treasure untuk menciptakan hubungan yang lebih dekat dengan para penggemarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Komunikasi Positif antara Idola dan *Fans* Melalui Platform Digital Weverse? (Analisis Isi pada Interaksi Treasure dan Treasure Maker)

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Komunikasi Positif antara Idola dan *Fans* Melalui Platform Digital Weverse (Analisis Isi pada Interaksi Treasure dan Treasure Maker)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman mengenai komunikasi positif yang terjadi antara idola dan *fans* terutama pada bidang Ilmu Komunikasi. Serta dapat menjadi kajian pustaka atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan ataupun masukan dalam bidang komunikasi, khususnya dalam memahami interaksi positif yang terjadi antara idola dan *fans* di platform digital.

3) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian yang bermanfaat serta memberikan masukan bagi perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam memahami komunikasi positif yang terjadi antara idola dan *fans* dalam platform digital.